

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 SUKOHARJO WONOSOBO
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (satu kali pertemuan daring)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Mengonstruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot	4.5.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot 4.5.2 Menganalisis makna yang tersirat dalam teks anekdot 4.5.3 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot 4.5.4 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran *discovery learning*, diskusi, dan tanya jawab:

1. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot dengan benar;
2. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menganalisis makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan benar;
3. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan benar;
4. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Faktual : Teks anekdot
2. Konseptual : Ciri-ciri teks anekdot dan makna tersirat teks anekdot
3. Prosedural : Cara menyusun kembali anekdot, cara membuat anekdot
4. Metakognitif : Penerapan keterampilan mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot di kehidupan sehari-hari

### E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : TPACK, Saintifik
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab melalui aplikasi

### F. Media dan Alat Pembelajaran Media

#### 1. Media

- a. LKPD
- b. *Power point* berisi tujuan pembelajaran, materi, dan teks anekdot
- c. *Zoom, google form, google classroom, dan whatsapp group (WAG)*

#### 2. Alat

- a. Laptop/Komputer
- b. Telepon pintar (*smart phone*)
- c. Internet/*Wifi*

## G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 126)
2. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 98)
3. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
4. Bahan ajar *google sites* teks anekdot
5. Internet

## H. Kegiatan Pembelajaran

(Sinkron dan Asinkron)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS, TPACK	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>1. Guru mengucapkan <i>salam</i> dan menyapa peserta didik melalui grup WA dan membagikan <i>link zoom meeting</i></p> <p><i>Guru dan peserta didik bertemu melalui zoom (sinkron)</i></p> <p>2. Guru melakukan pengondisian kelas dengan:</p> <p>a) mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan;</p> <p>b) mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik mengisi daftar hadir melalui <i>link google form</i> yang telah diunggah di <i>google class room</i> <i>link</i> daftar hadir: <a href="https://forms.gle/A5ViuaTpz52wptRk8">https://forms.gle/A5ViuaTpz52wptRk8</a></p> <p>c) mengecek kesiapan jaringan dengan menanyakan kejelasan suara dan menyampaikan aturan pembelajaran antara</p>	<p>Religius</p> <p>Teknologi</p> <p>Religius</p> <p>Integritas</p>	10 menit

	<p>lain: peserta mematikan mikrofon saat guru berbicara dan menyalakan mikrofon ketika akan menjawab pertanyaan/mengajukan pertanyaan/presentasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memotivasi peserta didik lalu menekankan pentingnya belajar serta manfaat belajar agar peserta didik antusias sepanjang pembelajaran</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal peserta didik terkait materi teks anekdot, yaitu mengonstruksi makna tersirat teks anekdot dengan menayangkan dua jenis gambar (anekdot dan bukan anekdot)</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai melalui tayangan <i>power point</i></li> <li>6. Guru menyampaikan pentingnya materi yang akan dipelajari dengan menayangkan gambar tokoh terkenal, dalam keilmuan dan kehidupan</li> <li>7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan (sinkron-asinkron) dan karakter yang ingin dibudayakan</li> <li>8. Guru mengecek kemampuan awal peserta didik dengan bertanya jawab mengenai materi sebelumnya</li> </ol>	<p>Pengetahuan (<i>Knowlegde</i>)</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>Pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan video berupa <i>stand up comedy</i> melalui <i>screen share</i> yang ada pada <i>zoom</i> <i>Link video youtube:</i> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ajeDTaivEnw">https://www.youtube.com/watch?v=ajeDTaivEnw</a></li> <li>2. Peserta didik <b>mengamati</b> contoh video anekdot</li> </ol> <p>Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)</p>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir Kritis (<i>Critical thinking</i>) – 4C</p>	<p>50 menit</p>

	<p>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, yaitu ciri-ciri teks anekdot, makna tersirat teks anekdot, menciptakan kembali teks anekdot, dan mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun</p> <p>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri menggunakan bahan ajar <i>google sites</i> dan mengerjakan LKPD yang telah diunggah melalui <i>platform google classroom</i></p> <p>5. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berkomunikasi dan berdiskusi melalui media grup WA yang telah dibuat</p> <p>6. Guru menghentikan kegiatan sinkron, memberikan waktu kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan asinkron selama 30 menit, dan memantau kegiatan peserta didik</p> <p><i>Peserta didik melaksanakan kegiatan asinkron</i></p> <p>Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)</p> <p>7. Peserta didik mempelajari bahan ajar yang sudah diunggah oleh guru melalui <i>link</i> yang ada di <i>google class room</i> dengan penuh rasa <b>tanggung jawab</b> <i>Link bahan ajar online:</i> <a href="https://sites.google.com/view/bahanajarbahasaindonesia/materi">https://sites.google.com/view/bahanajarbahasaindonesia/materi</a></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya/berdiskusi terkait materi mengonstruksi makna tersirat dalam teks anekdot ataupun materi yang tidak dipahami dari apa yang</p>	<p>Berpikir Kritis (<i>Critical thinking</i>) – 4C</p> <p>Komunikasi (<i>Communication</i>)</p> <p>Kolaborasi (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Berpikir Kritis (<i>Critical thinking</i>) 4C</p> <p>Kreativitas (<i>Creativity</i>) – 4C</p>	
--	--	---	--

	<p>dipelajari melalui WA grup dengan percaya diri</p> <p>Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</p> <p>9. Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah diunggah oleh guru di <i>google classroom</i> secara diskusi kelompok dengan <b>kerja sama</b> untuk menyelesaikan pertanyaan/soal dalam LKPD dengan tanggung jawab Link LKPD: <a href="https://drive.google.com/file/d/1VvLDu4JusUnhe-RuDmMrf5HWjpGRFkqo/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1VvLDu4JusUnhe-RuDmMrf5HWjpGRFkqo/view?usp=sharing</a></p> <p>10. Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan melalui <i>google classroom</i> dengan <b>disiplin</b> waktu</p> <p><i>Guru dan peserta didik bertemu kembali melalui zoom (sinkron)</i></p> <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <p>11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi terkait LKPD yang sudah dikerjakan bersama kelompoknya</p> <p>12. Peserta didik menyimak presentasi dan memberikan tanggapan untuk kelompok lain dengan rasa <b>toleransi</b></p> <p>13. Guru memberikan penguatan dengan menayangkan media <i>power point</i></p>	<p>HOTS Kerja sama (<i>Collaborative</i>) -4C</p> <p>Disiplin-PPK</p> <p>Teknologi</p> <p>Komunikasi (<i>Communication</i>)</p> <p><i>Conten Knowledge Technology</i></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p> <p>1. Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan terkait materi, yaitu mengonstruksi makna tersirat teks anekdot dengan benar</p> <p>2. Guru memberikan penilaian melalui tes formatif bagi peserta didik menggunakan</p>		<p>10 menit</p>

	<p><i>link google form</i> yang telah diunggah melalui <i>google class room</i></p> <p>3. Guru meminta peserta didik menyampaikan refleksi melalui tanya jawab dengan berkomentar mengenai kesan, hambatan, maupun manfaat pembelajaran</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut terkait pembelajaran</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan rasa syukur dan doa penutup</p>		
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: tanggung jawab, kerja sama, rasa toleransi, dan percaya diri.</p>			

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Nontes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrumen Penilaian :
  - 1) Indikator Penilaian Sikap (Terlampir)
  - 2) Rubrik Penilaian Sikap (Terlampir)
  - 3) Lembar Penilaian Sikap (Terlampir)

### 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Tes : Tertulis (pilihan ganda dan uraian)
- c. Instrumen Penilaian :
  - 1) Kisi-Kisi Penilaian (Terlampir)
  - 2) Soal (Terlampir)
  - 3) Kunci Jawaban (Terlampir)
  - 4) Rubrik Penilaian (Terlampir)

### 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Nontes
- b. Bentuk Penilaian : Observasi
- c. Instrumen Penilaian :
  - 1) Indikator Penilaian Keterampilan (Terlampir)
  - 2) Rubrik Penilaian Keterampilan (Terlampir)
  - 3) Lembar Penilaian Keterampilan (Terlampir)

**J. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan Pengayaan)**

1. Remedial (dilakukan pada *google classroom* pada peserta didik yang belum tuntas)  
Bentuk Remedial yang diberikan kepada peserta didik:  
Tugas Mandiri (TM), jika peserta didik memperoleh nilai ulangan kurang dari KKM.  
Caranya: Diberikan tugas mandiri berupa tes ulang dengan soal yang sama atau sejenis.
2. Pengayaan  
Bentuk Pengayaan yang diberikan kepada peserta didik:  
Belajar Mandiri (BM). Peserta didik diarahkan untuk belajar secara mandiri tentang sesuatu yang diminati terkait dengan teks anekdot.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Wonosobo, 17 November 2020  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suyanto, M.M Pd.  
NIP 19640611 199512 1 001

Asih Putriana, S.Pd

## LAMPIRAN 1 MATERI

Materi teks anekdot dibuat dalam bentuk *website*, yaitu bahan ajar *online google sites*

*Link* bahan ajar:

<https://sites.google.com/view/bahanajarbahasaindonesia/materi>

## LAMPIRAN 2 MEDIA

Media yang digunakan berupa *power point presentation*

*Link* media pembelajaran:

[https://drive.google.com/file/d/1hsg8c3vIFMrU2q1vie\\_1sasdouZXXph/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1hsg8c3vIFMrU2q1vie_1sasdouZXXph/view?usp=sharing)

**LAMPIRAN 3 LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

LKPD	KEGIATAN DISKUSI
------	------------------

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : X/Gasal  
**Materi/Pokok Bahasan** : Teks Anekdote

**A. Identitas**

Kelompok : .....  
 Kelas : .....  
 Anggota Kelompok : .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Mengonstruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot	4.5.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot 4.5.2 Menganalisis makna yang tersirat dalam teks anekdot 4.5.3 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot 4.5.4 Mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot dengan benar;
2. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menganalisis makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan benar;
3. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan benar;
4. Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun dengan benar.

### D. Petunjuk

1. Peserta didik membaca bahan ajar yang disampaikan oleh guru melalui *platform google sites* yang telah dibagikan link-nya di *googleclassroom*.
2. Peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan dalam LKPD.
4. Peserta didik mengunggah hasil pekerjaan ke *platform google classroom*.

### E. Langkah Kegiatan

1. Perhatikan teks berikut ini:

#### Dosen yang juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : "Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."

Udin : "Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."

Tono : "Ya, Udin tahu sebabnya."

Udin : "Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."

Tono : "Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."

Udin : "Loh, apa hubungannya."

Tono : "Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."

Udin : "???"

Sumber: <http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id> dengan penyesuaian.

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar:

- 1) Setelah membaca teks anekdot di atas, diskusikan bersama kelompok, apakah teks tersebut bisa disebut sebagai teks anekdot? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 2) Diskusikan bersama kelompok, apakah teks di atas mengandung makna yang tersirat? Jelaskan jawabanmu!

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

- 3) Diskusikan bersama kelompok, apakah teks di atas ceritanya dapat disusun kembali? Apabila dapat, tuliskan kembali ceritanya!

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

- 4) Perhatikan gambar berikut ini!



Diskusikan bersama kelompok, lalu susunlah teks anekdot sesuai gambar dengan memperhatikan makna yang tersirat!

Jawaban :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**F. Kesimpulan**

Tuliskan kesimpulan yang kalian peroleh dari kegiatan pembelajaran hari ini!

..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
---

# LKPD-03

## RUBRIK PENILAIAN

### 1. Soal nomor 1

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menuliskan tiga unsur jawaban	3
2	Menuliskan dua unsur jawaban	2
3	Menuliskan satu unsur jawaban	1

### 2. Soal nomor 2

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menuliskan jawaban benar disertai penjelasan	3
2	Menuliskan jawaban benar tanpa penjelasan	2
3	Menuliskan jawaban salah	1

### 3. Soal nomor 3

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menuliskan jawaban benar disertai penjelasan	3
2	Menuliskan jawaban benar tanpa penjelasan	2
3	Menuliskan jawaban salah	1

**4. Soal nomor 4**

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menuliskan cerita sesuai dengan unsur yang disusun	3
2	Menuliskan cerita kurang sesuai dengan unsur yang disusun	2
3	Menuliskan cerita tidak sesuai dengan unsur yang disusun	1

Nilai = (skor peserta didik : skor maksimal) x 100

# LKPD-03

## KUNCI JAWABAN

### 1. Nomor 1

Ya, termasuk anekdot karena mengandung ciri-ciri anekdot antara lain:

Mengandung kelucuan

Mengandung makna tersirat

Mengandung kepentingan khalayak

### 2. Nomor 2

Kursi bermakna tersirat, yaitu memiliki makna jabatan atau kedudukan

### 3. Nomor 3

Judul: "Dosen yang Juga Menjadi Pejabat"

Tono dan Udin sedang beristirahat di kantin dan mereka menceritakan dosen ilmu politik yang mengajarnya selalu duduk, tidak pernah mau berdiri. Dosen khawatir kalau-kalau kursi jabatannya diduduki oleh orang lain.

Tujuan yang ingin disampaikan yaitu menyindir para pejabat yang tidak mau atau takut kehilangan jabatan dan khawatir digantikan oleh orang lain.

### 4. Nomor 4

Dua orang sahabat bernama Maman dan Mimin sedang berbincang. Mimin: Ujian tadi lumayan gampang ya, Man.

Maman: Apaan, susah banget ujiannya, aku ga bisa mengerjakan

Mimin: Kamu sih...keras kepala, sudah tahu mau ujian, malah ga ada usaha buat belajar

Maman: Ya, kan aku sudah berusaha, usaha cari bocoran, malah ga dapet, jadinya nyesel deh ga bisa mengerjakan

Mimin: HUUU dasar, makanya belajar.

**LAMPIRAN 4 PENILAIAN****1. Penilaian Sikap****INSTRUMEN OBSERVASI SIKAP**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SUKOHARJO WONOSOBO  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X / 1  
 Materi Pokok : Teks Anekdote

**INDIKATOR PENILAIAN SIKAP**

No	Aspek Sikap	Indikator Sikap
1	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas sesuai waktu b. Mengunggah tugas tepat waktu c. Mengerjakan tugas tanpa plagiasi
2	Kerja Sama	a. Mau bekerja dalam kelompok b. Mau berbagi tugas c. Mau berdiskusi dalam kelompok
3	Toleransi	a. Mau mendengarkan orang lain b. Mau bekerja sama dengan orang lain c. Mau memberikan kesempatan orang lain untuk bertanya
4	Percaya Diri	a. Berani presentasi di depan orang lain b. Berbicara dengan lancar c. Bersikap tenang di depan orang lain saat presentasi

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas sesuai waktu	1
		Mengerjakan tugas tidak sesuai waktu	0
		Mengunggah tugas tepat waktu	1
		Mengunggah tugas tidak tepat waktu	0
		Mengerjakan tugas tanpa plagiasi	1
		Mengerjakan tugas dengan plagiasi	0
2	Kerja Sama	Mau bekerja dalam kelompok	1
		Tidak mau bekerja dalam kelompok	0
		Mau berbagi tugas	1
		Tidak mau berbagi tugas	0
		Mau berdiskusi dalam kelompok	1
		Tidak mau berdiskusi dalam kelompok	0
3	Toleransi	Mau mendengarkan orang lain	1
		Tidak mau mendengarkan orang lain	0
		Mau bekerja sama dengan orang lain	1
		Tidak mau bekerja sama dengan orang lain	0
		Mau memberikan kesempatan orang lain untuk bertanya	1
		Tidak mau memberikan kesempatan orang lain untuk bertanya	0
4	Percaya Diri	Berani presentasi di depan orang lain	1
		Tidak berani presentasi di depan orang lain	0
		Berbicara dengan lancar	1
		Berbicara dengan tidak lancar	0
		Bersikap tenang di depan orang lain saat presentasi	1
		Tidak bersikap tenang di depan orang lain saat presentasi	0

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP****Petunjuk pengisian :**

- 1) Skor diisi berdasarkan indikator sikap:

1	=	Jika indikator terpenuhi
0	=	Jika indikator tidak terpenuhi

- 2) Nilai Sikap = (jumlah skor peserta didik / jumlah skor maksimal) X 100

Contoh: jumlah skor 12, maka skor sikap =  $\frac{12}{12} \times 100 = 100$

- 3) Keterangan Predikat:

Sangat Baik	=	86 - 100
Baik	=	71 - 85
Cukup	=	56 - 70
Kurang	=	0 - 55

Hari, Tanggal : .....

Kelas : .....

Nama	Aspek Sikap	Indikator Sikap	Skor	Nilai	Predikat
	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas sesuai waktu b. Mengunggah tugas tepat waktu c. Mengerjakan tugas tanpa plagiasi			
	Kerja Sama	a. Mau bekerja dalam kelompok b. Mau berbagi tugas c. Mau berdiskusi dalam kelompok			
	Toleransi	a. Mau mendengarkan orang lain b. Mau bekerja sama dengan orang lain c. Mau memberikan kesempatan orang lain untuk bertanya			
	Percaya Diri	a. Berani presentasi di depan orang lain b. Berbicara dengan lancar c. Bersikap tenang di depan orang lain saat presentasi			

## 2. Penilaian Kognitif

### KISI-KISI PENULISAN SOAL (RPP 3)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Gasal

Materi/Pokok Bahasan : Teks Anekdote

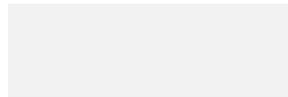
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Alokasi Waktu : 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Jml Butir	Indikator Soal (ABCD)	Jenis Tes	Level Sol	Level Kognitif			Tingkat Kesukaran		
						C4	C5	C6	M	SD	SK
4.5 Mengonstruksi makna yang tersirat dalam sebuah teks	4.5.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot	1	Disajikan beberapa gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi gambar anekdot dengan benar	CBT	L3	√			√		

anekdot		2	Disajikan anekdot, peserta didik dapat menganalisis kelucuan anekdot dengan benar	CBT	L3	√			√		
	4.5.2 Menganalisis makna yang tersirat dalam teks anekdot	2	Disajikan anekdot, peserta didik menelaah makna yang tersirat di dalam teks dengan benar	CBT	L3	√			√		
	4.5.3 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dalam teks anekdot	2	Disajikan anekdot berbentuk dialog, peserta didik dapat menyusun anekdot menjadi bentuk narasi yang sesuai dialog dengan benar	CBT	L3			√			√
		3	Disajikan potongan-potongan kalimat anekdot, peserta didik dapat menyusun potongan-potongan kalimat sehingga	CBT	L3			√			√

			menjadi anekdot yang utuh dengan benar								
		2	Disajikan sebuah gambar anekdot, peserta didik dapat menyusun teks anekdot sesuai gambar dengan benar	CBT	L3			√			√





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
SUKOHARJO**

Jalan Raya Sukoharjo Wonosobo Kode Pos 56363 Telepon 0286-5807377  
Surat Elektronik smk1skhj\_wsb@yahoo.com

**SOAL TES FORMATIF**

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA  
KELAS : X  
HARI/TANGGAL : Sabtu, 26 September 2020  
WAKTU : 30 menit

**PETUNJUK MENGERJAKAN :**

1. Berilah namamu di bagian kolom yang disediakan !
2. Pilihlah kelas pada list kelas yang telah disediakan!
3. Berdoalah sebelum mengerjakan !

**SOAL PILIHAN GANDA**

1. Perhatikan gambar berikut!



A



B



C



D



E

Gambar yang menunjukkan gambar anekdot adalah...

- A. Gambar A
- B. Gambar B
- C. Gambar C
- D. Gambar D

## E. Gambar E

2. Perhatikan potongan anekdot berikut!

**Sumbangan Sukarela**

Karena tidak ada biaya, seorang anak terpaksa tidak melanjutkan sekolahnya dan membantu ayahnya di bengkel tambal ban. Melihat anak yang masih kecil sudah bekerja, seorang pelanggan bertanya kepada sang ayah.

“Anaknya nggak sekolah, Pak?”

“Tidak ada biaya,” jawab sang ayah.

“Lho, sekolah kan gratis.”

“Memang. Sekarang tidak ada lagi uang SPP seperti dulu. Ada sumbangan sukarela yang besarnya sudah ditentukan. Meskipun sifatnya sukarela, kalau *nggak* bisa bayar ya *nggak* bisa sekolah.

Kelucuan dalam teks anekdot tersebut adalah...

- A. Seorang anak yang putus sekolah
- B. Sumbangan suka rela yang ditetapkan besarnya**
- C. Sekolah yang aneh
- D. Pelanggan yang sok tahu
- E. Kejadian lucu di bengkel

3. Perhatikan teks anekdot berikut!

Setiap hari orang tua Iwan selalu bekerja. Mereka jarang pulang ke rumah karena harus mengisi acara seminar maupun diklat. Sudah satu bulan lamanya mereka tidak bertemu anaknya. Rasa kangen pun mendera. Sang bapak ingin menguji anaknya, apakah dia mencintai dan merindukannya.

**Bapak** : “Wan, apakah kamu sayang terhadap orang tuamu?”

**Iwan** : Sangat sayang. Aku selalu merindukan Ayah dan Ibu ketika aku sendiri di rumah (jawab Iwan bohong).

Bapaknya lega mendengar perkataan Iwan. Beliau percaya kalau anaknya sangat menyayangi orang tua.

Ayahnya kemudian berdoa, “Ya, Tuhan terima kasih Kau telah titipkan kepada hamba seorang anak yang baik. Berikan dia hukuman jika salah.”

Seketika itu, Iwan jatuh pingsan. Bapaknya segera melarikannya kerumah sakit. Iwan langsung mendapatkan pertolongan tim medis dan masuk ruang ICU.

Ayahnya hanya menangis.

Kelucuan dalam teks anekdot itu adalah....

- A. Kasih sayang orang tua kepada anak
- B. Anak yang selalu merindukan orang tuanya
- C. **Anak yang bohong mendapat balasannya**
- D. Iwan mendadak masuk ICU
- E. Ayah kebingungan anaknya pingsan

4. Perhatikan potongan anekdot berikut!

Hakim : “Baiklah, Angga, umur 23 tahun, sudah terbukti ketahuan mencuri sandal yang berharga 30.000 rupiah. Oleh sebab itu, anda akan dikenai hukuman untuk 5 tahun penjara.”

Angga : “Looh?! Pak, ini tak adil bagi saya, kenapa hukuman saya sangat lebih berat daripada para koruptor?”

Makna yang tersirat sesuai dengan ilustrasi di atas adalah...

- A. Harga sandal sekarang mahal
- B. Pencuri sandal pantasnya dihukum ringan
- C. Koruptor lebih ringan hukumannya dari pencuri sandal
- D. **Tidak adanya keadilan hukum bagi rakyat kecil.**
- E. Ketahuan mencuri tapi masih membela diri

5. Bacalah teks berikut!

**Advokat**

Suatu sore dua mahasiswa Fakultas Hukum sedang terlibat diskusi kecil mereka adalah Fredi dan Ibrahim.

Fredi : Apa ya kepanjangan dari advokat?

Ibrahim : Ada Duit Advokasi *All Out!*

Makna tersirat yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah...

- A. Tidak perlu menyindir perkara hukum
- B. Diskusi dua orang mahasiswa yang kritis
- C. Advokasi sudah berjalan semestinya
- D. Mahasiswa yang peduli dengan hukum
- E. **Perkara hukum bisa diselesaikan menggunakan uang**

6. Bacalah susunan teks anekdot berikut ini dengan saksama!

- (1) “Kita sudah memenuhi permintaanmu.” kata editor itu memberitahu si pengarang. Artikel itu disertai dengan sepucuk surat dari pengarangnya

- (2) “Atur saja pemberian tanda bacanya dengan benar dan terbitkan seluruh ceritanya.”
- (3) “Tapi di waktu yang akan datang, silakan kirimkan saja pemberian tanda bacanya. Lalu kita terkenal karena menulis artikel kita sendiri.”
- (4) Gondolin, seorang penerbit dan editor yang terkenal dari harian Italia *IL Mesagero*, menerima sebuah artikel yang agak buruk dari seorang temannya yang sekaligus seorang politikus.

Susunan potongan-potongan teks yang tepat hingga menjadi anekdot yang bermakna adalah ....

- A. (4)-(1)-(2)-(3)
- B. (4)-(3)-(1)-(2)
- C. (4)-(2)-(3)-(1)
- D. (4)-(2)-(1)-(3)
- E. (4)-(3)-(2)-(1)

7. Perhatikan dialog-dialog anekdot berikut ini!

(1) Mahasiswa	:	(Dengan menggigit HP kemudian ia membuka dompet dan mengambil uang 10 ribuan) “Ini Pak, kembaliin 5 ribu yah Pak.”
(2) Pengemis	:	“Mas, Bapak minta sedekahnya...”
(3) Pengemis	:	“Ini Mas kembaliannya.” (Dengan menjulurkan mangkuk yang isinya uang)
(4) Mahasiswa	:	“Loh Pak, ko’ ini duitnya 7 ribu?”
(5) Pengemis	:	“Tidak apa-apa Mas, itung-itung saya juga sedekah ke Mas”

Susunan dialog yang tepat agar menjadi anekdot yang bermakna adalah...

- A. 2-3-4-5-1
- B. 2-4-5-1-3
- C. 2-4-3-5-1
- D. 2-3-4-5-1
- E. 2-1-3-4-5

8. Perhatikan susunan teks anekdot di bawah ini dengan cermat!

1. Bu guru pun tersenyum
--------------------------

2. Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita?  
Tanya Bu guru di depan kelas.
3. Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek
4. Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang
5. Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.
6. Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat.

Susuna teks anekdot yang tepat agar menjadi bermakna adalah...

- A. 1-2-3-4-5-6
- B. 2-4-5-3-6-1
- C. 2-4-3-5-1-6
- D. 1-2-4-5-3-6
- E. 3-2-1-4-5-6

9. Perhatikan gambar berikut!



Teks anekdot yang sesuai dengan ilustrasi gambar di atas adalah...

- A. Saat pembelajaran berlangsung. Murid tiba-tiba maju menghampiri Pak Guru dan mengajaknya bersalaman. Lalu murid itu berkata dengan bangganya “Engkaulah pahlawan yang sebenarnya Pak Guru, semakin menderita, semakin berjasa.” Pak Guru masygul mendengar kalimat muridnya itu.
- B. Saat pembelajaran berlangsung. Murid tiba-tiba maju memukul Pak Guru dan mengajaknya berpelukan. Lalu murid itu berkata dengan bangganya “Engkaulah pahlawan yang sebenarnya Pak Guru, semakin menderita, semakin berjasa.” Pak Guru masygul mendengar kalimat muridnya itu.
- C. Saat pembelajaran berlangsung. Murid tiba-tiba maju menghampiri Pak Guru, memeluknya dan mengajaknya bersalaman. Lalu murid itu berkata dengan bangganya “Engkaulah pahlawan yang sebenarnya Pak Guru, semakin menderita, semakin berjasa.” Pak Guru masygul mendengar kalimat muridnya itu.
- D. Saat pembelajaran berlangsung. Murid tiba-tiba maju menghampiri Pak Guru dan mengajaknya bertengkar. Lalu murid itu berkata dengan bangganya “Engkaulah pahlawan yang sebenarnya Pak Guru, semakin menderita, semakin berjasa.” Pak Guru masygul mendengar kalimat muridnya itu.

- E. Saat pembelajaran berlangsung. Murid tiba-tiba maju menghampiri Pak Guru dan mengajaknya bersalaman. Lalu murid itu berteriak dengan keras “Engkaulah pahlawan yang sebenarnya Pak Guru, semakin menderita, semakin berjasa.” Pak Guru geleng-geleng kepala mendengar kalimat muridnya itu.

10. Perhatikan gambar berikut!



Teks anekdot yang sesuai dengan ilustrasi gambar di atas adalah...

- A. Ujian hari pertama telah selesai. Ani dan Abi berbincang sepulang sekolah. Ani malas belajar dan mengandalkan bocoran soal, sayangnya bocoran soal itu tidak bisa Ani dapatkan. Ani menyesal karena tidak bisa mengerjakan tes. Lantas Abi menasihati Ani agar mau belajar untuk ujian berikutnya.
- B. Ujian hari pertama telah selesai. Ani dan Abi berbincang sepulang sekolah. Abi rajin belajar dan tidak mengandalkan bocoran soal. Abi gembira karena bisa mengerjakan tes. Lantas Ani memuji Abi agar mau belajar untuk ujian berikutnya.
- C. Ujian hari pertama telah selesai. Ani dan Abi berbincang sepulang sekolah. Abi mengandalkan bocoran soal dan dia mendapatkan bocoran soal itu. Ani menyesal karena tidak bisa mengerjakan tes. Lantas Abi menasihati Anii agar mencari boxoran untuk ujian berikutnya.
- D. Ujian hari pertama telah selesai. Ani dan Abi berbincang sepulang sekolah. Abi malas belajar dan mengandalkan bocoran soal, sayangnya bocoran soal itu tidak bisa Abi dapatkan. Abi menyesal karena tidak bisa mengerjakan tes. Lantas Ani menasihati Abi agar mau belajar untuk ujian berikutnya.
- E. Ujian hari pertama telah selesai. Ani dan Abi berbincang sepulang sekolah. Abi malas belajar dan mengandalkan bocoran soal, sayangnya bocoran soal itu tidak bisa Abi dapatkan. Abi tidak menyesal meski tidak bisa mengerjakan tes. Lantas Ani menasihati Abi agar mau jujur untuk ujian berikutnya.

**KUNCI JAWABAN**

1. E
2. B
3. C
4. D
5. E
6. D
7. C
8. A
9. A
10. D

**PEDOMAN PENSKORAN**  
**EVALUASI PEMBELAJARAN 3**

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
2	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
3	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
4	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
5	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
6	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
7	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
8	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
9	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
10	Peserta didik menjawab benar	1
	Peserta didik menjawab salah	0
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

**Contoh:**

Andi menjawab dengan benar 8 soal maka skor Andi adalah:

$$\text{Skor Andi} = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SUKOHARJO WONOSOSBO  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X / 1  
 Materi Pokok : Teks Anekdote  
 Bentuk Soal : uraian

Kompetensi Dasar	Indikator KD	Jml Butir	Indikator Soal	Jenis Tes	Level Soal	Level Kognitif			Tingkat Kesukaran		
						C4	C5	C6	M	SD	SK
4.5 Mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot	4.5.2 Menganalisis makna yang tersirat dalam anekdot	1	Disajikan sebuah teks anekdot, peserta didik menganalisis makna yang tersirat dengan benar	Tertulis	L3			V		v	
	4.5.3 Menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat	1	Disajikan teks anekdot, peserta didik menyusun kembali teks anekdot dengan memperhatikan makna yang tersirat dengan benar	Tertulis	L3			V		v	

## SOAL URAIAN

Bacalah dengan cermat teks anekdot berikut ini!

### Dosen yang Juga Menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang. Tono : “Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.” Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.” Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.” Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.” Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.” Udin : “Loh, apa hubungannya.” Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.” Udin : “???”

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Analisislah makna yang tersirat dalam teks anekdot tersebut!
2. Susunlah kembali teks anekdot tersebut dengan memperhatikan makna yang tersirat di dalamnya!

Kunci Jawaban:

1. Dosen tersebut adalah seorang pejabat, jadi takut kalau kursinya diduduki oleh orang lain. Kata “kursi” di sini berarti jabatan atau kedudukan.
2. Dua orang mahasiswa bernama Tono dan Udin sedang beristirahat di kantin dan mereka menceritakan dosen ilmu politik yang mengajarnya selalu duduk, tidak pernah mau berdiri. Bukan karena capek atau tidak kuat berdiri, melainkan dosen khawatir kalau-kalau kursi jabatannya diduduki oleh orang lain.

### 3. Penilaian Keterampilan

#### INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SUKOHARJO WONOSOSBO  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : X / 1  
 Materi : Teks Anekdote

#### INDIKATOR PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Aspek	Indikator
1	Membaca buku/bahan ajar <i>online</i>	1. Tenang
		2. Tepat waktu
		3. Sesuai dengan materi
		4. Sesuai dengan halaman yang ditentukan
2	Mengolah data	1. Data lengkap
		2. Mengolah data dengan jujur
		3. Mengolah data secara berkelompok
		4. Data diperoleh dari pengamatan kelompok
3	Mengomunikasikan data	1. Menjelaskan dengan suara jelas
		2. Menjelaskan dengan sistematis
		3. Sesuai materi yang dipelajari
		4. Konsep yang pelajari benar
4	Menyampaikan hasil mengevaluasi	1. Evaluasi teks disampaikan sesuai dengan makna tersirat
		2. Evaluasi teks disampaikan sesuai dengan kebahasaan
		3. Evaluasi teks disampaikan sesuai dengan isi
		4. Evaluasi teks disampaikan dengan lancar dan jelas

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN**

No	Aspek	Skor	Rubrik
1	Membaca buku/bahan ajar <i>online</i>	4	Empat indikator terpenuhi
		3	Tiga indikator terpenuhi
		2	Dua indikator terpenuhi
		1	Satu indikator terpenuhi
2	Mengolah data	4	Empat indikator terpenuhi
		3	Tiga indikator terpenuhi
		2	Dua indikator terpenuhi
		1	Satu indikator terpenuhi
3	Mengomunikasikan data	4	Empat indikator terpenuhi
		3	Tiga indikator terpenuhi
		2	Dua indikator terpenuhi
		1	Satu indikator terpenuhi
4	Menyampaikan hasil mengevaluasi	4	Empat indikator terpenuhi
		3	Tiga indikator terpenuhi
		2	Dua indikator terpenuhi
		1	Satu indikator terpenuhi

## LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KINERJA

### Petunjuk Penilaian Kinerja:

1. Aspek kinerja dinilai dengan skor:

4 = jika empat indikator terpenuhi

3 = jika tiga indikator terpenuhi

2 = jika dua indikator terpenuhi

1 = jika satu indikator terpenuhi

2. Nilai Kinerja = (jumlah skor / jumlah skor maksimal) X 100

Contoh: jumlah skor 16, maka skor sikap =  $\frac{16}{16} \times 100 = 100$

Hari, Tanggal : .....

Kelas : .....

No	Nama Siswa	Aspek Kinerja yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai Kinerja
		MB	MD	MKD	MK		
1	Mela	4	4	4	4	16	100
2							
3							
4							
5							
6							

### Keterangan:

- MB: Membaca buku
- MD: Mengolah data
- MKD: Mengomunikasikan data
- MK: Menyampaikan hasil menelaah